



Analisis Dampak Perubahan Iklim Terhadap Hak Pada Manusia

Faturohman¹, Lucki Hidayanto², Muhamad Fahrurroji³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa

Email : arturcikaseban@gmail.com¹, luckiazzam@gmail.com²,
fahrurroji2108@gmail.com³

Abstract Global warming occurs due to changes in weather patterns, rising sea levels, and also very extreme weather phenomena. These human rights are in the form of rights to life and health, where climate change can directly threaten the rights to life and health of humans. An increase in global temperatures can also cause the frequency and intensity of heat waves to increase, which can cause deaths and heat-related illnesses. In addition, changes in rainfall patterns can cause extreme flooding and drought, resulting in physical damage, disease, and loss of life. Water-borne and vector-borne diseases, such as malaria and dengue, are also expected to increase with climate change. Not only that right but there is also the right to food, where if there is a change in the climate, this can affect global food security. Changing weather patterns, such as increased frequency and intensity of droughts, floods, and storms, can damage agricultural land and reduce crop yields. This threatens the right to food, especially for communities that depend on subsistence agriculture. Additionally, rising temperatures and changing rainfall patterns can affect crop productivity and livestock health, impacting food supply and food prices.

Keywords: Rights, Humans, Change

Abstrak Perubahan iklim merupakan salah satu fenomena global yang memiliki dampak yang sangat luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada hak yang dimiliki. Pemanasan global, terjadi karena adanya perubahan pola cuaca, kenaikan permukaan laut, dan juga fenomena cuaca yang sangat ekstrem. Hak pada manusia ini berupa hak atas hidup dan juga kesehatan, yang dimana dengan adanya perubahan iklim secara langsung dapat mengancam hak atas hidup dan kesehatan pada manusia. Adanya peningkatan suhu global, pun dapat menyebabkan frekuensi dan intensitas gelombang panas meningkat, yang dapat menyebabkan kematian dan penyakit terkait panas. Bukan hanya hak itu saja, akan tetapi juga ada hak untuk pangan yang dimana jika ada perubahan pada iklim, ini dapat mempengaruhi ketahanan pangan global. Perubahan pola cuaca, seperti peningkatan frekuensi dan intensitas kekeringan, banjir, dan badai, dapat merusak lahan pertanian dan mengurangi hasil panen. Hal ini mengancam hak atas pangan, terutama bagi masyarakat yang bergantung pada pertanian subsisten. Selain itu, kenaikan suhu dan perubahan pola curah hujan dapat mempengaruhi produktivitas tanaman dan kesehatan ternak, yang berdampak pada pasokan pangan dan harga makanan.

Kata Kunci : Hak, Manusia, Perubahan

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan suatu proses yang dilakukan dan juga dapat menjadikan suatu benda atau adanya suatu perilaku sebagai ciri khas setiap individu di dunia tanpa dibatasi oleh wilayah tertentu.. Perubahan iklim ini dapat merujuk pada adanya variasi pada kondisi suatu iklim di tempat secara nyata, dalam jangka waktu yang panjang. Fenomena ini disebabkan karena adanya peningkatan konsentrasi gas pada rumah kaca di suatu atmosfer. Adanya suhu pada global, ini sangat meningkat, pola curah hujan berubah, dan juga frekuensi serta intensitas mengakibatkan bencana alam seperti badai, banjir, dan kekeringan meningkat.

Perubahan iklim tidak hanya berdampak pada lingkungan alam tetapi juga memiliki implikasi besar terhadap hak pada manusia. Hak pada manusia meliputi berbagai hak fundamental yang dapat dilindungi dan dihormati dalam segala situasi, termasuk hak atas hidup, kesehatan, pangan, air, dan tempat tinggal. Perubahan iklim mengancam hak-hak ini

Received: Mei, 31, 2024; Accepted: Juni 12, 2024; Published: September 30, 2024;

* Faturohman, arturcikaseban@gmail.com

dengan cara yang signifikan dan sering kali tidak proporsional, yang dapat mempengaruhi kelompok-kelompok yang paling rentan di masyarakat. Dampak perubahan iklim terhadap hak ini, merupakan hal yang sangat menjadi penting bagi komunitas internasional.

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang rentan terhadap perubahan iklim, menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada hak yang dimilikinya. Dampak perubahan iklim di Indonesia mencakup peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam, perubahan pola cuaca, dan naiknya permukaan laut, yang semuanya dapat mengancam kepada hak-hak fundamental warga negara. Manusia memiliki berbagai hak yang harus dimilikinya, ialah salah satunya hak atas hidup dan juga kesehatan ialah dengan adanya perubahan iklim dapat meningkatkan risiko bencana alam seperti banjir, longsor, dan gelombang panas di Indonesia.

Kekeringan dan banjir yang ekstrem mengancam hasil pertanian, yang merupakan sumber penghidupan utama bagi banyak masyarakat pedesaan. Penurunan produktivitas tanaman pangan dan perikanan dapat menyebabkan kelangkaan pangan dan meningkatnya harga makanan, yang mengancam hak atas pangan, terutama bagi kelompok masyarakat miskin. Dan hak lainnya ialah hak atas mendapatkan air yang bersih, yang dimana jika ada perubahan iklim ini dapat berdampak pada ketersediaan air bersih yang ada di negara Indonesia.

Kekeringan yang berkepanjangan, ini dapat mengurangi pasokan air tawar, sementara banjir dapat mencemari sumber air dengan limbah dan polutan. Hal ini mengancam hak atas akses air bersih, yang esensial untuk kesehatan dan kehidupan sehari-hari. Intrusi air laut dan erosi pantai dapat merusak tempat tinggal dan infrastruktur, memaksa penduduk untuk pindah dan kehilangan tempat tinggal mereka. Bencana alam seperti banjir dan tanah longsor juga dapat menyebabkan kehilangan tempat tinggal dan perpindahan paksa.

Dampak yang sangat parah jika dalam perubahan iklim ialah di rasakan oleh kelompok rentan, seperti masyarakat adat, petani kecil, nelayan, dan penduduk miskin perkotaan. Ketidaksetaraan sosial dan ekonomi memperburuk kerentanan mereka terhadap dampak perubahan iklim, menghambat kemampuan mereka untuk beradaptasi dan melindungi hak-hak mereka.

Upaya dan Solusi yang dilakukan guna melindungi hak pada manusia ialah, sebagai berikut :

1. Melakukan adaptasi, ialah dengan mengembangkan strategi adaptasi seperti pembangunan infrastruktur tahan bencana, perbaikan sistem pengelolaan air, dan peningkatan kapasitas komunitas untuk menghadapi bencana.
2. Adanya perlindungan hukum, ialah guna memperkuat kerangka hukum dan juga suatu kebijakan yang bertujuan guna melindungi hak-hak yang terancam oleh perubahan iklim, termasuk perlindungan terhadap pengungsi iklim.
3. Melakukan pendidikan, ialah guna meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang dampak perubahan iklim dan bagaimana pentingnya tindakan proaktif melalui pendidikan dan kampanye publik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan iklim dapat mempengaruhi hak atas hidup di Indonesia?
2. Bagaimana perubahan iklim dapat mempengaruhi hak atas tempat tinggal yang dimiliki oleh manusia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis deskriptif, ialah penelitian yang membahas dan juga menggambarkan tentang suatu fenomena yang terjadi secara nyata yang sudah di atur oleh perundang-undangan yang sudah di tetapkan, dan sifatnya ialah mutlak.

PEMBAHASAN

Perubahan iklim dapat mempengaruhi hak atas hidup di Indonesia

Iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dalam waktu yang cukup lama. Iklim merupakan fenomena alam yang digerakkan oleh gabungan beberapa unsur, yaitu radiasi matahari, temperatur, kelembaban, awan, hujan, evaporasi, tekanan udara, dan angin. Perubahan merupakan suatu sifat dasar dari masyarakat, ini dapat mengubah metafor pada kehidupan sosial seperti kehidupan sosial itu sendiri. Perubahan ini dapat memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap hak atas hidup, terutama di negara seperti Indonesia yang rentan terhadap berbagai fenomena alam. Ada beberapa cara yang dimana perubahan iklim ini, dapat mempengaruhi hak atas hidup di yang dimiliki oleh manusia, ialah :

1. Adanya peningkatan pada frekuensi dan juga intensitas bencana alam, ialah adanya perubahan pada iklim, yang dapat menyebabkan terjadinya suatu peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, memiliki banyak daerah pesisir, sangat rentan terhadap fenomena ini, seperti :

- a. Banjir bandang yang semakin sering terjadi akibat curah hujan yang sangat ekstrem dapat menyebabkan kerusakan properti, kehilangan nyawa, dan juga dapat mengganggu kehidupan masyarakat. Banjir juga sering menyebabkan penyakit yang ditularkan melalui air, yang dapat meningkatkan angka kematian.
 - b. Hujan deras yang berkepanjangan ini dapat memicu tanah longsor, terutama di daerah perbukitan. Tanah longsor dapat menghancurkan rumah, infrastruktur, dan mengakibatkan kematian mendadak.
2. Kenaikan pada permukaan laut, ialah kenaikan ini di akibatkan karena adanya pemanasan global yang dapat melelehkan es di kutub, seperti :
- a. Erosi pantai ini dapat menghancurkan suatu pemukiman, dan juga dapat mengancam kehidupan pada masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, dan menyebabkan kehilangan tempat tinggal.
 - b. Kenaikan pada permukaan laut, ini dapat menyebabkan air asin yang masuk ke sumber air tawar, dan juga mengurangi ketersediaan pada air bersih untuk dikonsumsi
3. Gelombang panas, ialah dengan adanya Perubahan iklim ini dapat menyebabkan suatu peningkatan pada suhu rata-rata dan lebih seringnya terjadi gelombang panas, seperti disektor kesehatan.
4. Adanya perubahan pola penyakit, ialah adanya perubahan pada iklim ini dapat mempengaruhi pola penyebaran penyakit, terutama penyakit yang ditularkan
5. Kerawanan pangan, ialah adanya perubahan iklim ini memiliki dampak yang negatif pada sektor pertanian, yang merupakan sumber mata pencaharian utama bagi banyak masyarakat di Indonesia. Misalnya di sektor produksi pertanian, ialah terjadinya kekeringan dan juga adanya perubahan pola curah hujan dapat mengurangi hasil panen, yang dapat menyebabkan kerawanan pangan, malnutrisi, dan pada akhirnya kematian
1. Migrasi dan konflik, ialah adanya perubahan iklim dapat memicu migrasi paksa dan konflik atas sumber daya yang semakin langka, seperti :
- a. Banyaknya penduduk di daerah yang terkena dampak parah mungkin terpaksa pindah, meningkatkan risiko kematian akibat kondisi yang tidak aman selama migrasi dan di tempat tujuan yang baru.
 - b. Banyaknya persaingan untuk sumber daya yang berkurang seperti air dan juga tanah yang ini dapat memicu terjadinya suatu konflik, yang berpotensi mengancam nyawa.
- Adanya perubahan iklim pada hak manusia ini, memiliki dampak sosial maupun ekonomi seperti :

1. Kerugian yang ada di sektor ekonomi, ialah adanya kerugian ekonomi dapat mengakibatkan adanya bencana alam yang dapat mengancam mata pencaharian dan menyebabkan kemiskinan, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hidup dan hak untuk hidup layak.
2. Adanya kestabilan pada sosial, ialah adanya suatu perubahan penduduk akibat bencana alam dan perubahan iklim dapat menimbulkan ketegangan sosial, konflik, dan kekerasan, yang dapat mengancam keselamatan dan hak hidup.

Perubahan iklim memiliki dampak yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung yang signifikan terhadap hak atas hidup di Indonesia. Bencana alam yang lebih sering dan parah, kenaikan permukaan laut, gelombang panas, dan perubahan pola penyakit, kerawanan pangan, serta migrasi dan konflik yang dipicu oleh perubahan iklim semuanya berkontribusi pada meningkatnya risiko kehilangan nyawa. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, masyarakat, dan organisasi internasional untuk bekerja sama dalam mengembangkan strategi mitigasi dan adaptasi yang efektif guna melindungi hak atas hidup dari ancaman perubahan iklim.

Perubahan iklim dapat mempengaruhi hak atas tempat tinggal yang dimiliki oleh manusia

Perubahan iklim ini sangat memiliki dampak yang signifikan terhadap hak atas tempat tinggal yang dimiliki oleh manusia, khususnya di negara-negara yang rentan seperti Indonesia. Ada beberapa cara perubahan iklim dapat mempengaruhi hak atas tempat tinggal, ialah :

1. Adanya kenaikan di permukaan laut :
 - a. Kenaikan pada permukaan laut, ialah adanya kenaikan permukaan laut ini dapat menyebabkan erosi pantai yang signifikan, mengikis tanah di daerah pesisir dan merusak rumah-rumah serta infrastruktur yang berada dekat dengan garis pantai.
 - b. Intrusi air laut ke dalam sumber air yang tawar dan tanah pertanian dapat merusak ekosistem dan mengurangi ketersediaan air bersih, yang mempengaruhi kelayakan tempat tinggal.
 - c. Daerah pesisir dan pulau-pulau kecil menghadapi risiko tenggelam atau menjadi tidak layak huni, memaksa penduduk untuk bermigrasi ke daerah lain.
2. Terjadinya bencana alam yang lebih sering dan juga parah :
 - a. Banjir, adanya bencana banjir ini dapat terjadi karena adanya perubahan pada pola curah hujan yang dapat menyebabkan peningkatan frekuensi dan juga intensitas banjir, yang dapat menghancurkan rumah dan infrastruktur. Contoh nyata adalah

banjir tahunan di Jakarta yang menyebabkan kerusakan besar pada properti dan membuat banyak orang kehilangan tempat tinggal

- b. Tanah longsor, ialah ini terjadi karena adanya peningkatan pada curah hujan dan perubahan pola cuaca dapat memicu tanah longsor di daerah berbukit dan juga pegunungan, merusak rumah dan memaksa evakuasi penduduk.
3. Kekeringan dan minimnya ketersediaan air :
 - a. Kekeringan yang berkepanjangan, ialah ini dapat fenomena ini dapat mengurangi ketersediaan air bersih dan juga mempengaruhi ketahanan pangan, membuat daerah tertentu yang tidak layak huni dan memaksa penduduk untuk mencari tempat tinggal baru dengan sumber daya yang lebih baik.
 - b. Migrasi yang dilakukan secara terpaksa, ialah banyaknya penduduk di daerah terpencil yang mengalami kekeringan ekstrem mungkin terpaksa bermigrasi ke kota atau daerah lain yang lebih stabil secara iklim, ini dapat menyebabkan perpindahan penduduk secara besar-besaran dan meningkatnya permukiman kumuh di perkotaan.

Adanya perubahan iklim yang terjadi di sektor tempat tinggal pada manusia ini, memiliki berbagai dampak pada infrastruktur dan juga layanan public seperti ;

1. Kerusakan infrastruktur, yang dimana ini sangat penting seperti jalan, jembatan, sistem drainase, dan bangunan dapat rusak akibat bencana alam yang dipicu oleh perubahan iklim, mengganggu kehidupan sehari-hari dan membuat tempat tinggal tidak layak huni.
2. Adanya gangguan pada layanan public, terjadinya suatu kerusakan pada infrastruktur publik dapat mengganggu layanan penting seperti listrik, air, dan sanitasi, yang esensial untuk kehidupan yang layak.

Perubahan iklim ini dapat mengancam hak atas tempat tinggal dengan cara yang multifaset, mulai dari kerusakan fisik pada rumah dan infrastruktur hingga dampak ekonomi dan sosial yang memaksa perpindahan penduduk. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah adaptasi yang proaktif, termasuk adnys pembangunan pada infrastruktur yang tahan terhadap perubahan iklim, perencanaan tata ruang yang cermat, dan kebijakan yang mendukung perlindungan dan pemulihan hak atas tempat tinggal bagi masyarakat yang terdampak. Selain itu, pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat lokal untuk beradaptasi dengan perubahan iklim juga sangat penting.

KESIMPULAN

Hak pada manusia ini mengacu pada hak-hak dasar yang secara inheren dimilikinya. Hak di Indonesia, dapat dilindungi oleh perundang-undangan yang membahas tentang perlindungan pada hak. Bukan hanya perundang-undangan saja, adanya komisi yang membahas tentang hak ini juga memiliki tujuan untuk dapat mempromosikan dan melindungi setiap hak yang dimilikinya. Komisi yang membahas hak ini, dapat dilakukan dengan cara menyelidiki, meneliti dan juga mengawasi hak pada manusia.

Perubahan iklim ini memiliki dampak yang mendalam dan beragam terhadap hak asasi manusia di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Perubahan pada iklim dapat menyebabkan adanya suatu peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan badai tropis. Bencana ini secara langsung mengancam hak atas hidup dengan menyebabkan kematian, cedera, dan gangguan besar terhadap kehidupan sehari-hari.

Banyaknya tantangan serta rintangan yang dilakukan dalam melindungi hak ini, ialah adanya masalah pada impunitas, kurangnya penegakkan dan juga adanya kasus diskriminasi terhadap kelompok minoritas. Dan juga, adanya peran pada masyarakat ialah dapat mempromosikan dan juga melindungi haknya ini sangat memiliki peran yang penting dalam mengadvokasikan suatu perubahan pada kebijakan dan juga dapat menyuarakan haknya.

Peningkatan suhu global, ini dapat menyebabkan gelombang panas yang dapat mengakibatkan heatstroke, dehidrasi, dan kematian, terutama di kalangan kelompok-kelompok yang rentan seperti lansia, anak-anak, dan mereka yang memiliki kondisi kesehatan kronis. Perubahan iklim juga dapat memperluas distribusi penyakit yang ditularkan. Kondisi lingkungan yang lebih hangat dan lembap mendukung perkembangan nyamuk, meningkatkan risiko penularan penyakit yang dapat berakibat fatal.

Kenaikan permukaan laut menyebabkan erosi pantai dan intrusi air asin, yang merusak rumah dan infrastruktur di daerah pesisir. Banyak komunitas di pesisir dan pulau-pulau kecil menghadapi risiko kehilangan tempat tinggal mereka. Banjir dan tanah longsor yang lebih sering dan intens dapat merusak rumah dan juga memaksa penduduk untuk segera mengungsi. Kerusakan ini dapat mengakibatkan kehilangan tempat tinggal yang aman dan layak huni

Perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan dan kompleks terhadap hak atas tempat tinggal yang dimiliki oleh manusia. Kenaikan permukaan laut merupakan suatu ancaman yang sangat signifikan bagi daerah terpencil. Ini karena, diakibatkan adanya erosi pada pantai, intrusi air asin ke air tawar dan lain sebagainya. Banyaknya masyarakat pesisir terpaksa mengungsi karena rumah mereka menjadi tidak layak huni atau hilang sama sekali.

Perubahan pada iklim juga dapat meningkatkan frekuensi dan intensitas bencana alam. Bencana-bencana ini dapat merusak rumah dan infrastruktur, yang dapat mengakibatkan kehilangan tempat tinggal secara langsung dan menciptakan pengungsian paksa. Kekeringan yang berkepanjangan mengurangi ketersediaan air bersih, yang esensial untuk kehidupan sehari-hari. Kekurangan air dapat membuat daerah tertentu tidak layak huni, memaksa penduduk untuk bermigrasi ke daerah dengan sumber daya yang lebih baik.

Adanya perubahan iklim ini memiliki dampak di sektor ekonomi maupun sosial, ialah mengalami kerugian ekonomi akibat kerusakan properti dan kehilangan mata pencaharian mengakibatkan ketidakmampuan banyak orang untuk memperbaiki ataupun guna mempertahankan tempat tinggal mereka. Perpindahan penduduk dan ketidakstabilan sosial yang diakibatkan oleh perubahan iklim juga memperburuk kondisi tempat tinggal. Dengan tindakan yang tepat dan kolaboratif dari pemerintah, masyarakat, dan organisasi internasional, dampak negatif perubahan iklim terhadap tempat tinggal dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rante Suparman Dan Andi Sukmawati Mahmud. 2015. Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2.
- Kartika Imam Santoso & Muhamad Nur Rais, 2015, Implementasi Sistem Informasi Geografis Daerah Pariwisata Kabupaten Temanggung Berbasis Android, Magelang.
- Once Gunarsih Kartasapoetra. 2004. *Klimatologi : Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Bumi Aksara. Jakarta